

ABSTRACT

The aims of this study were: (1) To find out how the implementation of the customary sanction of Tanjung Dusun in resolving cases of elopement. (2) To find out the obstacles faced by the Dusun Tanjung customary institution in resolving cases of elopement. The method used in this research is empirical juridical method. In this study, the techniques used were interviews and primary and secondary data sources. The results of this study are that the implementation of the customary sanctions for elopement is still not optimal, this can be seen from several cases where customary institutions cannot resolve cases of elopement because there are still many obstacles in imposing sanctions, including parents not wanting to marry their children, perpetrators marrying running away and constrained by costs. In carrying out their duties, traditional institutions must make stricter sanctions regulations and customary institutions must conduct more outreach to the community, especially among adolescents so that cases of elopement do not occur again.

Keywords: customary sanctions, customary institutions, eloped.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah: (1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pemberian sanksi adat Dusun Tanjung dalam menyelesaikan perkara kawin lari. (2) Untuk mengetahui kendala yang dihadapi lembaga adat Dusun Tanjung dalam menyelesaikan perkara kawin lari. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis empiris. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah wawancara dan sumber data primer dan sekunder. Adapun hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pemberian sanksi adat kawin lari ini masih belum maksimal hal itu terlihat dari beberapa kasus yang telah ada lembaga adat tidak dapat menyelesaikan perkara kawin lari karena masih banyak kendala dalam memberikan sanksi, diantaranya orang tua tidak mau menikahkan anaknya, pelaku kawin lari kabur dan terkendala biaya. Dalam menjalankan tugasnya lembaga adat harus membuat peraturan sanksi lebih tegas dan lembaga adat harus lebih banyak melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya kalangan remaja agar kasus kawin lari tidak terjadi lagi.

Kata kunci :sanksi adat, lembaga adat, kawin lari.

